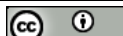
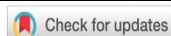


Pengembangan Model Pendidikan Jarak Jauh untuk Meningkatkan Etika Profesi Guru di Era society 5.0

*Lumngatul Khabibah, Ittikhatul Mudawamah, Intan Kurniawati, Misran

Universitas Kutai Kartanegara, Tenggarong, Indonesia

*Email: lum37767@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v6i2.762>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 6 April 2026

Revisi Akhir: 29 April 2026

Disetujui: 30 April 2026

Terbit: 3 Mei 2026

Kata Kunci:

Etika Profesi Guru;

Literasi Digital;

Pendidikan Jarak Jauh;

Profesionalisme Guru;

Society 5.0.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menelaah pengembangan model pendidikan jarak jauh sebagai strategi untuk meningkatkan etika profesi guru dalam menghadapi dinamika pendidikan di era Society 5.0. Kajian ini menggunakan metode Systematic Literature Review melalui penelaahan berbagai literatur ilmiah yang relevan, mencakup buku, artikel jurnal, prosiding, serta laporan penelitian yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran memberikan peluang besar bagi peningkatan akses dan fleksibilitas pendidikan, namun juga menghadirkan tantangan baru terkait profesionalisme dan penerapan etika guru di ruang digital. Tantangan tersebut meliputi pemahaman etika komunikasi daring, perlindungan data pribadi peserta didik, serta penggunaan media digital secara profesional. Sintesis literatur mengindikasikan bahwa model pendidikan jarak jauh yang efektif perlu memadukan kesiapan teknologi, kompetensi literasi digital guru, serta penguatan nilai etika profesi dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya perancangan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan inovasi teknologi dan etika profesi guna mendukung kualitas dan integritas guru dalam ekosistem pendidikan pada era Society 5.0.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah menghadirkan perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Yusuf, 2023; Ramadhan et al., 2025). Salah satu gagasan yang banyak mendapat perhatian dalam perubahan tersebut adalah konsep Society 5.0, yakni sebuah tatanan masyarakat yang memadukan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), *big data*, dan *Internet of Things* dengan aktivitas manusia untuk meningkatkan kesejahteraan dan menyelesaikan persoalan sosial secara lebih efektif (Khoiriah et al., 2023; Judijanto et al., 2024). Dalam ranah pendidikan, kemajuan ini mendorong transformasi sistem pembelajaran menuju pola yang semakin berbasis teknologi, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih fleksibel, termasuk melalui pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring.

Perubahan tersebut membuat peran guru semakin kompleks. Guru tidak lagi sekadar bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi figur pendidik yang bertanggung jawab membentuk karakter, moral, serta nilai etika peserta didik (Kurniawati et al., 2025). Oleh sebab itu, etika profesi guru menjadi pedoman penting agar pelaksanaan tugas profesional tetap berlandaskan integritas, tanggung jawab, dan sikap profesional (Nihaya et al., 2026). Namun, pesatnya perkembangan teknologi serta meningkatnya penggunaan platform digital dalam pembelajaran menghadirkan tantangan baru dalam penerapan etika profesi guru, seperti penggunaan media sosial dalam interaksi pembelajaran, pengelolaan data pribadi peserta didik, hingga komunikasi profesional di ruang digital (Robi'ah et al., 2025).

Berbagai persoalan muncul dari kondisi tersebut, antara lain masih rendahnya literasi digital dan pemahaman etika digital di kalangan pendidik, perbedaan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi, serta kurangnya pedoman etis yang sesuai dengan perubahan sistem pembelajaran berbasis teknologi (F. Safitri et al., 2025). Situasi ini dapat menimbulkan

pelanggaran etika, seperti penyalahgunaan media sosial, ketidakadilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dan lemahnya perlindungan terhadap privasi peserta didik (Rafid & Nurita, 2025; Yaqin, 2025). Selain itu, kesenjangan digital antar guru di berbagai daerah turut mempengaruhi efektivitas penerapan kode etik dalam pembelajaran berbasis teknologi (Malim, 2025). Jika kondisi tersebut tidak ditangani secara terstruktur, hal ini berpotensi menurunkan kualitas profesionalisme guru, melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi pendidik, serta menghambat proses pembentukan karakter peserta didik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan upaya inovatif dalam merancang model pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai etika profesi guru (Harly et al., 2025). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah mengembangkan model pendidikan jarak jauh yang terintegrasi dengan penguatan literasi digital dan etika profesional (Thahira et al., 2025; Wahyuni et al., 2025). Model tersebut diharapkan mampu memberikan kerangka pembelajaran yang komprehensif bagi guru agar dapat menggunakan teknologi dengan bijak, profesional, dan penuh tanggung jawab dalam proses pendidikan (Hasmiza, 2025).

Secara teoritis, perancangan model pendidikan jarak jauh dalam penelitian ini berlandaskan beberapa pendekatan teori pendidikan. Pertama, teori etika profesi yang menekankan bahwa etika merupakan komitmen moral yang dijalankan secara sadar oleh individu untuk menjaga tanggung jawab sosial dan integritas profesionalnya (Asyha et al., 2025). Kedua, pendekatan humanistik dalam pendidikan yang memberi penekanan pada penghargaan terhadap potensi, martabat, serta perkembangan individu secara utuh (Fahira & Hamami, 2025). Pendekatan ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya mengejar capaian kognitif, tetapi juga membangun karakter dan nilai moral peserta didik (Sabilla et al., 2026). Ketiga, teori konstruktivisme yang memandang pembelajaran sebagai proses aktif ketika peserta didik membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar, termasuk penggunaan media digital dan kolaborasi virtual dalam pembelajaran daring (Azis et al., 2025). Selain itu, Technology Acceptance Model (TAM) turut relevan karena menjelaskan bagaimana persepsi guru mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi mempengaruhi tingkat penerimaan serta penggunaannya dalam pembelajaran.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan model pendidikan jarak jauh yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan etika profesi guru di era Society 5.0. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi tantangan penerapan etika profesi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi di era Society 5.0; (2) merumuskan konsep pengembangan model pendidikan jarak jauh yang berorientasi pada penguatan etika profesi; dan (3) memberikan rekomendasi strategis terkait implementasi model pendidikan jarak jauh yang mendukung profesionalisme serta integritas guru. Penelitian ini memiliki signifikansi penting karena perubahan pendidikan di era digital tidak hanya membutuhkan kemampuan menguasai teknologi, tetapi juga menuntut penguatan nilai etika dalam praktik pembelajaran. Dengan adanya model pendidikan jarak jauh yang terintegrasi dengan penguatan etika profesi, guru diharapkan mampu menjalankan perannya secara profesional, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam penyelenggaraan pendidikan di era Society 5.0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kajian teoritis melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan serta memiliki dasar ilmiah yang kuat (Snyder, 2019). Pendekatan tersebut dipilih untuk menelaah secara mendalam konsep pendidikan jarak jauh dan hubungannya dengan penguatan etika profesi guru dalam menghadapi dinamika pendidikan di era Society 5.0 (A. T. Ananda, 2024). Data penelitian dihimpun dari beragam referensi ilmiah, antara lain buku akademik, artikel jurnal, prosiding konferensi, laporan penelitian, hingga sumber literatur ilmiah berbasis daring yang sesuai dengan fokus kajian (Zed, 2004; Subagiya, 2023). Seluruh literatur yang terkumpul kemudian

diseleksi berdasarkan tingkat relevansi, mutu akademik, serta keterkaitannya terhadap topik penelitian, lalu dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai isu yang diteliti.

Metode systematic literature review diterapkan untuk menelaah berbagai konsep, temuan penelitian, dan pendekatan ilmiah terkait pengembangan model pendidikan jarak jauh yang mampu memperkuat etika profesi guru pada konteks pendidikan di era Society 5.0 (Haris & Nurhasan, 2026). Sumber data dikumpulkan dari berbagai publikasi akademik yang tersedia dalam sejumlah basis data ilmiah, seperti Google Scholar, portal jurnal nasional, serta beberapa database akademik lain yang menyediakan literatur yang relevan dengan tema kajian (Y. Ananda et al., 2025). Dalam proses penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai, di antaranya “pendidikan jarak jauh”, “etika profesi guru”, “profesionalisme guru”, dan “pendidikan di era Society 5.0”. Pengumpulan data meliputi tahapan pencarian literatur, penyaringan, serta pemilihan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi (Utami et al., 2021). Kriteria inklusi mencakup literatur yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, memiliki hubungan langsung dengan topik penelitian, serta tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris (Widiana et al., 2025). Adapun kriteria eksklusi meliputi publikasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, tidak menyediakan akses penuh terhadap isi dokumen, atau tidak memenuhi standar kelayakan akademik (Lubis, 2025).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik (Rozali, 2022). Tahapan analisis dimulai dengan membaca secara cermat literatur yang telah lolos seleksi, mengidentifikasi informasi penting, kemudian mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan pendidikan jarak jauh, etika profesi guru, dan tantangan pendidikan pada era Society 5.0 (Rahman, 2025). Melalui tahapan ini, penelitian berupaya menemukan hubungan antar konsep serta membangun pemahaman yang lebih terstruktur mengenai pengembangan pendidikan jarak jauh sebagai strategi penguatan etika profesi guru di era Society 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelaahan literatur melalui metode Systematic Literature Review terhadap berbagai sumber yang relevan, diperoleh sejumlah temuan penting terkait pendidikan jarak jauh, etika profesi guru, serta tantangan pendidikan di era Society 5.0. Analisis terhadap literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam sistem pendidikan membuka peluang besar untuk memperluas akses dan meningkatkan mutu pembelajaran (Putra, 2025). Namun, integrasi teknologi tersebut juga memunculkan berbagai tantangan baru yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan penerapan etika dalam praktik pembelajaran berbasis digital.

Konsep Pendidikan Jarak Jauh dalam Transformasi Pendidikan Digital

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang berkembang dengan cepat seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Rokhmawati et al., 2025). Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan proses belajar berlangsung tanpa batasan ruang maupun waktu melalui pemanfaatan berbagai platform digital sebagai sarana interaksi antara guru dan peserta didik. Model tersebut memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran serta mendorong terbentuknya proses belajar yang lebih mandiri dan berbasis teknologi (Arman et al., 2025). Dalam perkembangan pendidikan masa kini, pendidikan jarak jauh tidak hanya menjadi pilihan alternatif, tetapi telah menjadi bagian penting dari transformasi sistem pendidikan yang mengharuskan adanya integrasi antara teknologi dan praktik pedagogis. Berbagai sumber literatur menegaskan bahwa keberhasilan penerapan pendidikan jarak jauh sangat bergantung pada kesiapan guru dalam menggunakan teknologi serta kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran yang interaktif, efektif, dan berorientasi pada peserta didik (Ristiyanto et al., 2025).

Tantangan Etika Profesi Guru dalam Pembelajaran Digital

Temuan penelitian turut mengungkap bahwa perkembangan pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak signifikan terhadap penerapan etika profesi guru (Aulia et al., 2025). Dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi pedagogik dan teknologi, tetapi juga perlu mempertahankan sikap profesional serta mematuhi prinsip etika dalam lingkungan pembelajaran digital. Berbagai tantangan yang kerap muncul dalam penerapan etika profesi pada pembelajaran jarak jauh mencakup penggunaan media digital yang tidak selaras dengan standar profesionalisme, rendahnya kesadaran mengenai etika komunikasi dalam pembelajaran daring, serta potensi penyalahgunaan data dan informasi peserta didik (Firdaun & Nasrah, 2025).

Selain itu, keterbatasan interaksi langsung antara guru dan peserta didik pada pembelajaran daring dapat mempengaruhi kualitas pembinaan karakter serta nilai moral yang menjadi bagian penting dari proses pendidikan (Yahzanun et al., 2022). Kajian literatur juga menunjukkan bahwa penerapan etika profesi guru dalam pembelajaran digital memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai etika komunikasi daring, tanggung jawab profesional terkait pemanfaatan teknologi, serta kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai etika (Andriyati et al., 2025).

Pengembangan Model Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Etika Profesi Guru

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai literatur yang dianalisis, pengembangan model pendidikan jarak jauh yang efektif perlu memadukan tiga komponen utama, yakni pemanfaatan teknologi pembelajaran, penguatan kompetensi digital guru, serta penerapan nilai-nilai etika profesi dalam pelaksanaan pembelajaran (Damanik et al., 2025). Model pendidikan jarak jauh yang berlandaskan etika profesi guru menekankan pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, transparan, dan selaras dengan prinsip profesionalisme dalam praktik pendidikan (Widyasari, 2022). Beragam literatur juga menegaskan bahwa pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada etika dapat dilakukan melalui sejumlah strategi, seperti peningkatan literasi digital guru, penyusunan pedoman etika untuk pembelajaran daring, serta pengembangan kurikulum pelatihan guru yang mengintegrasikan unsur teknologi dan etika profesional (Hartati & Nahda, 2025). Dengan pendekatan tersebut, pendidikan jarak jauh tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga menjadi media untuk menanamkan karakter dan membangun nilai-nilai moral dalam proses pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan jarak jauh memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi pendidikan pada era Society 5.0. Namun, keberhasilan penerapannya sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara profesional serta konsistensi mereka dalam menerapkan etika profesi selama proses pembelajaran digital berlangsung (Maghfiroh, 2022; Pudyastuti et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan model pendidikan jarak jauh yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai etika profesi guru menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

Pembahasan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 telah memicu perubahan besar dalam sistem pendidikan, khususnya dalam penerapan pendidikan jarak jauh (PJJ) (Amelia, 2023). Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan proses belajar berlangsung lebih fleksibel, tidak terikat ruang dan waktu, serta mampu memperluas akses pendidikan bagi berbagai kelompok Masyarakat (Yusuf et al., 2024). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pendidikan merupakan ciri utama pembelajaran di era digital.

Namun, kajian literatur juga mengungkap bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan jarak jauh tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi, tetapi juga ditentukan oleh

kompetensi dan profesionalisme guru. Beberapa penelitian menekankan bahwa guru tetap memegang peranan sentral sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing, mengarahkan, serta membangun interaksi pembelajaran yang sehat di lingkungan digital (Malay et al., 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa etika profesi guru tetap menjadi pondasi penting, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring (Rizqi, 2025).

Penelitian ini memperkuat kesimpulan dari studi sebelumnya yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus diimbangi dengan penguatan nilai etika dan tanggung jawab profesional guru (Luthfi et al., 2026). Dalam pendidikan jarak jauh, guru menghadapi sejumlah tantangan baru, seperti menggunakan media digital secara bijak, menjaga komunikasi profesional, serta melindungi keamanan dan kerahasiaan data peserta didik. Oleh sebab itu, pemahaman yang baik terhadap kode etik profesi guru menjadi semakin krusial untuk memastikan proses pembelajaran tetap berada dalam koridor profesionalisme (Choliq et al., 2025).

Selain mendukung temuan penelitian yang telah ada, hasil kajian ini juga memperluas perspektif mengenai hubungan antara pendidikan jarak jauh dan etika profesi guru pada era Society 5.0 (Manik, 2025). Jika sebagian penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknologi serta efektivitas pembelajaran daring, penelitian ini menyoroti perlunya integrasi antara inovasi teknologi dengan nilai-nilai etika dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan bukan hanya tentang penerapan teknologi, tetapi juga tentang bagaimana guru menggunakan teknologi tersebut secara bertanggung jawab (Fahman, 2024).

Di samping itu, sejumlah literatur juga menunjukkan adanya pandangan berbeda mengenai dampak pendidikan jarak jauh terhadap hubungan guru dan peserta didik (Rokhmawati, 2025). Sebagian penelitian menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan fleksibilitas dan memperluas akses pendidikan, sedangkan penelitian lainnya mengungkap bahwa interaksi sosial dan kedekatan emosional antara guru dan peserta didik berpotensi menurun (A. Safitri, 2024). Perbedaan pandangan ini mengindikasikan bahwa penerapan pendidikan jarak jauh membutuhkan strategi pedagogis yang tepat agar interaksi pembelajaran tetap efektif dan sesuai dengan nilai-nilai etika profesi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat ditafsirkan bahwa pengembangan model pendidikan jarak jauh di era Society 5.0 harus mempertimbangkan beberapa aspek kunci, yaitu integrasi teknologi pembelajaran, peningkatan kompetensi digital guru, serta penguatan etika profesi dalam praktik Pendidikan (Muslimin et al., 2024). Dengan memadukan ketiga aspek tersebut, pendidikan jarak jauh tidak hanya menjadi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang profesional, beretika, dan berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik (Haryani & Oktaviana, 2026).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan jarak jauh memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi pembelajaran di era Society 5.0, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital yang memberi fleksibilitas dan akses belajar yang lebih luas. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan jarak jauh sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menerapkan etika profesi, termasuk integritas, tanggung jawab, dan etika komunikasi digital. Temuan ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi saja tidak cukup; guru harus memiliki kesadaran etis yang kuat agar pembelajaran jarak jauh tetap mencerminkan nilai profesionalisme dan mendukung pembentukan karakter peserta didik. Kontribusi penting penelitian ini adalah pemetaan konsep model pendidikan jarak jauh yang mengintegrasikan kompetensi digital dengan etika profesi guru, sehingga menghadirkan kerangka konseptual baru bagi pengembangan pembelajaran yang etis, adaptif, dan humanis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai integrasi etika profesi dalam konteks pembelajaran digital. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang menekankan etika profesi dalam lingkungan digital serta menyusun pedoman

implementasi etika pada pendidikan jarak jauh. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan studi empiris guna menilai penerapan model yang diusulkan dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan etika profesional guru pada praktik pendidikan di era Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Ananda, A. T. (2024). Revitalisasi Pembelajaran PAI Melalui Teknologi Adaptif: Kajian Literatur Sistematis Era Society 5.0. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 13–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.56874/edb.v5i2.29>
- Ananda, Y., Rizal, E., & Rohman, A. S. (2025). Pemetaan pengetahuan terhadap perkembangan penelitian kebutuhan informasi pada database Scopus menggunakan VOSViewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 49–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/inf.v5i1.59622>
- Andriyati, S. I., Anjarsari, A., Susanti, D. M., Purnomo, H. E., & Yulianti, R. (2025). Etika Profesi Dan Budaya Sekolah: Fondasi Kinerja Guru Di Era Pendidikan 5.0. *Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(2), 159–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.34307/misp.v5i2.238>
- Arman, W., Kobandaha, F., & Annas, A. N. (2025). Analisis Literatur: Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Dampaknya. *Educazione: Jurnal Multidisiplin*, 2(1), 158–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/educazione.v2i1.43>
- Asyha, A. F., Astuti, Y., Nurona, R. R. A., & Diana, N. (2025). Analisis implementasi etika profesi dan kode etik guru dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Niara*, 18(1), 249–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/niara.v18i1.27521>
- Aulia, M., Ramadhani, A., & Hidayatullah, R. (2025). Analisis Kode Etik Guru Dalam Menjalankan Profesi dan Problematikanya Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 2(2), 147–152. <https://doi.org/http://jurnal.kopusindo.com/index.php/jpst/article/view/876>
- Azis, A., Hilmy, M., & Erawati, D. (2025). Integrasi Media dalam Pembelajaran: Pendekatan Konstruktivisme Vygotsky: Media Integration in Learning: Vygotsky's Constructivism Approach. *Anterior Jurnal*, 24(3), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/anterior.v24i3.9726>
- Choliq, M., Zilmi, Z., Aizaroh, N. Q., & Ainiyya, D. (2025). Profil profesional pendidik: kajian terhadap kompetensi dan etika keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.58540/pijar.v3i3.977>
- Damanik, J. R., Jamrizal, J., & Yunus, A. (2025). Efektivitas Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dalam Meningkatkan Literasi Teknologi Pendidikan Islam di Daerah Rural (Studi di Sarolangun). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(3), 1308–1320. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmh.v5i3.1535>
- Fahira, A., & Hamami, T. (2025). Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Kemanusiaan. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(4), 533–553. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i4.2445>
- Fahman, Z. (2024). Social Studies in Education Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Social Studies in Education*, 02(02), 191–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.191-206>
- Firdaun, M., & Nasrah, D. (2025). Implementasi Pedoman Etika Akademik Digital dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Menengah: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3243–3250. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2098>
- Haris, A., & Nurhasan, N. (2026). Profesionalisme Guru dan Penerapannya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*,

- 3(01), 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.56842/jpk.v3i01.879>
- Harly, F., Wahyuni, H., Hidayatullah, R., & Hadel, H. (2025). Analisis Keterkaitan Profesi, Profesional, Profesionalitas Profesionalisme dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Society 5.0. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 183–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i1.2055>
- Hartati, L., & Nahda, M. (2025). Kurikulum literasi digital: Fondasi untuk masa depan berkelanjutan. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 1–18.
- Haryani, D., & Oktaviana, F. (2026). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Penguatan Adab / Akhlak pada Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Agama Islam. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(1), 462–469. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmh.v6i1.1795>
- Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28068>
- Judijanto, L., Setiawan, Z., Wiliyanti, V., Gunawan, P. W., Suryawan, I. G. T., Mardiana, S., Ridwan, A., Kusumastuti, S. Y., Putra, B. P. P., & Joni, I. D. M. A. B. (2024). *Literasi Digital di Era Society 5.0: Panduan Cerdas Menghadapi Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khoiriah, S. U., Lubis, L. K. L. U., & Anas, D. K. N. (2023). Analisis perkembangan sistem manajemen pendidikan di era society 5.0. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 117–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.650>
- Kurniawati, K., Maulida, Z. L., Najib, M. A., & Soraya, S. Z. (2025). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Dan Humaniora*, 3(2), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/tamaddun.v3i2.288>
- Lubis, N. A. (2025). Kebijakan Digitalisasi Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan: Penelitian dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *LOKAKARYA*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v4i2.5117>
- Luthfi, M., Hidayat, M. A., & Al-mujaddidi, S. (2026). *Kesadaran Etis Guru terhadap Kode Etik Profesi dalam Era Digital Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang , Indonesia*. III(1), 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51590/tsqf.v3i1.60>
- Maghfiroh, W. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 3(1), 20–28.
- Malay, I., Sarah, M., Ramadhani, W., Mawardah, M., & Anggraini, R. (2024). Penerapan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Guru dan Siswa Melalui Pendekatan Kualitatif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1913–1921. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.629>
- Malim, H. (2025). Peran Strategis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Islam. *Jurnal Pelita Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 110–134.
- Manik, W. (2025). Pengembangan Etika Profesi Guru di Era Digital dalam Perspektif Islam. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 04(01), 2330–2341. <https://doi.org/https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1821>
- Muslimin, T. P., Anugrah, A., & Fatimah, B. (2024). Kompetensi dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0. *CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7, 55–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/cjpe.7.1.2024.3589>
- Nihaya, M., Judijanto, L., Tadius, T., Allolinggi, L. R., & Nurbayani, N. (2026). *Etika Profesi Guru*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pudyastuti, Z. E., Palandi, J. F., & Sari, N. (2023). Peningkatan kompetensi guru di era digital dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.32664/dharma.v1i2.1157>
- Putra, M. S. (2025). Transformasi Pendidikan di Era Digital Solusi Kreatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JPSL: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Lingkungan*, 3(2), 68–78.

- <https://doi.org/https://jurnal.stkip-al-amin-dompu.ac.id/index.php/jpsl/article/view/78>
- Rafid, R., & Nurita, R. F. (2025). Dinamika Pendidikan Dan Hukum Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi. *MLJ Merdeka Law Journal*, 6(1). <https://doi.org/https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/mlj/article/view/15633>
- Rahman, M. H. (2025). Teknik Analisis Data Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 84). CV. Gita Lentera.
- Ramadhan, R. S., Wirdani, R. R., Delpina, H., & Nelwati, S. (2025). Pendidikan Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i1.1441>
- Ristiyanto, T. W., Holilah, E., Suswasarosa, A. O., Hakim, L., & Hasani, A. (2025). Mengevaluasi Efektivitas Teknologi Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Kriteria Pedagogis dan Teknis. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2748–2762. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4236>
- Rizqi, R. A. (2025). Etika Profesi dan Kompetensi Kepribadian Guru SD di Era Disrupsi Digital: Implikasi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 2(02), 152–169. <https://doi.org/https://journal.jurnalpascauinkhas.com/index.php/JESE/article/view/2363>
- Robi'ah, R., Ulfa, D., Silfia, A., Putri, S. A., & Nabila, N. (2025). Peran Etika dan Tanggung Jawab Guru dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di Era Pembelajaran 5.0. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 701–710. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.8.2.2025.5909>
- Rokhmawati, Z. (2025). *Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh : Kajian Literatur*. 11, 264–274.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi teknologi dalam pendidikan jarak jauh: Kajian literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 264–274.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68.
- Sabilla, W., Khobir, A., Husain, M. T., & Fadlullah, M. (2026). Islamic Humanism as the Basis for Character Formation in Modern Education. *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 38–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.118>
- Safitri, A. (2024). Inovasi Pembelajaran Digital Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Abad 21. *JURNAL SARAWETA*, 2(02). <https://doi.org/https://ejournal.staidimaros.ac.id/index.php/saraweta/article/view/101>
- Safitri, F., Ramlah, R., Sandy, W., & Siregar, A. C. (2025). *Literasi digital dalam dunia pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Subagiya. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 304–318.
- Thahira, A., Tanjung, A., Eliana, D., & Setyaputri, K. E. (2025). Penguatan Literasi Digital dan Model Pembelajaran Jarak Jauh Inovatif untuk Meningkatkan Ketangguhan Masyarakat di Era Digital: Strengthening Digital Literacy and Innovative Distance Learning Models to Increase Community Resilience in the Digital Era. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(11), 2566–2573. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i11.10804>
- Utami, M. C., Jahar, A. S., & Zulkifli, Z. (2021). Tinjauan scoping review dan studi kasus. *Radial*, 9(2), 152–172.
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Almatasya, S. A. P., & Halim, A. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 108–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/hqcqe311>

- Widiana, I. G. R., Mahadita, G. W., Samsu, N., & Muzasti, R. A. (2025). *Systematic review dan meta analysis*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Widyasari, N. F. (2022). Strategi Pelaksanaan Tatap Muka (Pembelajaran Luring) Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(4), 153–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v2i4.98>
- Yahzanun, A. U. W., Adi, K. R., & Wiradimadja, A. (2022). Pola interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/edueksos.v11i1.9634>
- Yaqin, M. A. (2025). *ETIKA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN Membangun Karakter dan Etika di Dunia Pendidikan*. CV Basya Media Utama.
- Yusuf, M. (2023). *Inovasi pendidikan abad-21: Perspektif, tantangan, dan praktik terkini*. Selat Media.
- Yusuf, M., Tinggi, S., Islam, A., Al, S., & Banjarmasin, J. (2024). Implikasi Teknologi Pendidikan terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektivitas dan Keterlibatan Siswa. *Ad-Dirasatul Islamiyyah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 60–80. <https://doi.org/https://barkah-ilmu-fiddunya.my.id/ojs/index.php/adi/article/view/46>
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.